



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**STRATEGI SINERGITAS KEMENTERIAN DAN LEMBAGA
DALAM MENGANTISIPASI PERSAINGAN AMERIKA-CHINA
DI LAUT CHINA SELATAN
(Studi Sinergitas Pengembangan Penjagaan Stabilitas
Keamanan Nasional)**

DISERTASI

RENNY SETIOWATI

NIM 220190201015

**KONSENTRASI STRATEGI PERTAHANAN
PROGRAM STUDI ILMU PERTAHANAN**

**JAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG PROMOSI TERBUKA

Nama Lengkap : Renny Setiowati
NIM : 220190201015
Program Studi : Doktoral Ilmu Pertahanan (S3)
Konsentrasi : Strategi Pertahanan
Judul Disertasi : Strategi Sinergitas Kementerian/Lembaga Dalam Mengantisipasi Persaingan Amerika dan China di Laut China Selatan (Studi Pengembangan Penjagaan Stabilitas Keamanan Nasional)

Promotor,



Prof. Dr. Sundring Pantja Djati M.Si., M.A.

Co-Promotor I,



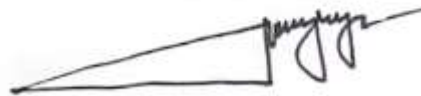
Dr. Pujo Widodo, S.E., M.A., MDS,
M.Si. (Han)
Brigjen TNI

Co-Promotor II,









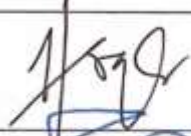

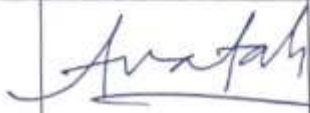
Dr. Bambang Suharjo, S.Si., M.Si
Kolonel Laut (KH).

Mengetahui,
Direktur Program Studi Doktoral (S3),



Dr. Joni Widjayanto, S.Sos., M.M., CIQnR., CIQaR., CIPA
Mayor Jenderal TNI

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG PROMOSI TERBUKA

Nama Lengkap : Renny Setiowati NIM : 220190201015 Program Studi : Doktoral Ilmu Pertahanan (S3) Konsentrasi : Strategi Pertahanan Judul Disertasi : Strategi Sinergitas Kementerian/Lembaga Dalam Mengantisipasi Persaingan Amerika dan China di Laut China Selatan (Studi Pengembangan Penjagaan Stabilitas Keamanan Nasional)			
No.	Nama	Tanda Tangan	TGL
1	Promotor: Prof. Dr. Sundring Pantja Djati M.Si., M.A.		24/12/22
2	Co-Promotor I: Brigjen TNI Dr. Pujo Widodo, S.E., M.A., MDS, M.Si., M.Si. (Han)		24/12/22
3	Co-Promotor II: Kolonel Laut (KH) Dr. Bambang Suharjo, S.Si., M.Si.		25/12/22
4	Penguji internal 1: Laksda TNI Suhirwan, S.T., M.MT., M.Tr. Opsla., CIQnR., CIQaR., IPU		25/12/22
5	Penguji internal 2: Mayjen TNI Dr. Joni Widjayanto, S.Sos., M.M., CIQnR., CIQaR., CIPA.		24/12/22
6	Penguji internal 3: Brigjend TNI Dr. Resmanto Widodo, P.S. Sos., M.M		24/12/22
7	Penguji internal 4: Dr. Herlina J.R. saragih, M.Si, CIQnR., CIQaR		25/12/22
8.	Penguji Eksternal 1: Prof. Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus.		24/12/22
9.	Penguji Eksternal 2: Prof. Dr. Willy Arafah, M.M., DBA.		24/12/22

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Doktorat jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat di dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Jakarta, Februari 2022



Renny Setiowati

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita semua diberkahi karunia dan Kesehatan. Atas berkah Nya, Penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi yang berjudul: “Strategi Sinergitas Kementerian/Lembaga Dalam Mengantisipasi Persaingan Amerika dan China di Laut China Selatan (Studi Pengembangan Penjagaan Stabilitas Keamanan Nasional)”.

Penyusunan disertasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar Doktorat Pertahanan pada Program Studi Doktorat Ilmu Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Penyusunan disertasi ini dapat dituntaskan oleh Peneliti, tentunya atas bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung ataupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, Peneliti dengan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., Rektor Universitas Pertahanan Indonesia.
2. Mayjen TNI Dr. Joni Widjayanto, S.Sos., M.M., CIQnR., CIQaR., CIPA. selaku Direktur Program Doktorat Universitas Pertahanan.
3. Dr. Herlina J.R. saragih, M.Si, CIQnR., CIQaR selaku Sekretaris Program Studi Doktorat (S3)
4. Prof. Dr. Sundring Pantja Djati M.Si., M.A. selaku Promotor
5. Brigjen TNI Dr. Pujo Widodo, S.E., M.A., MDS, M.Si., M.Si. (Han) selaku Co-Promotor I
6. Kolonel Laut (KH) Dr. Bambang Suharjo, S.Si., M.Si. selaku Co-Promotor II
7. Laksda TNI Suhirwan, S.T., M.MT., M.Tr. Opsla., CIQnR., CIQaR., IPU selaku penguji internal 2

8. Brigjend TNI Dr. Resmanto Widodo, P.S. Sos., M.M, selaku penguji internal 3
9. Prof. Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus, selaku penguji eksternal 1
10. Prof. Dr. Willy Arafah, M.M., DBA, selaku penguji eksternal 2
11. Para narasumber *Round Table Discussion* (RTD), FGD dan Penelitian dari Kementerian dan Lembaga terkait serta akademisi.
12. Senior dan rekan-rekan Cohort-2

Semoga Allah SWT memberikan balasan dengan kebaikan yang terbaik atas segala bantuan dan sumbangsih yang telah diberikan kepada Peneliti selama proses penyusunan disertasi ini dari awal hingga selesai.

Terimakasih yang sangat spesial kepada Bapak tersayang dan Ibu terkasih (Alm), kakak-kakak serta keluarga yang selalu mendukung dalam segala nya. Dan yang terakhir dalam daftar tetapi menjadi yang pertama dalam hati, kepada suami dan anak-anak tercinta, Rama Kusumahadi, Rafi Navynanda Kusuma Dewanto dan Rasya Navasheeva Al Fayrel terimakasih atas doa, cinta dan kasih sayangnya dalam mendukung pendidikan Doktoral ini.

Peneliti menyadari bahwa disertasi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam upaya menambah bobot menuju kesempurnaan dari disertasi ini.

Semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat pada tataran akademis berupa pengembangan ilmu pengetahuan melalui Strategi Sinergitas Kementerian/Lembaga, serta dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menetapkan dan mengevaluasi kebijakan.

Jakarta, Februari 2022

Peneliti



Renny Setiowati

ABSTRAK

STRATEGI SINERGITAS KEMENTERIAN DAN LEMBAGA DALAM MENGANTISIPASI PERSAINGAN AMERIKA-CHINA DI LAUT CHINA SELATAN

(Studi Pengembangan Penjagaan Stabilitas Keamanan Nasional)

RENNY SETIOWATI

Dunia Internasional sangat paham bahwa keberadaan Laut China Selatan mempunyai arti yang sangat penting dan strategis. Konflik di kawasan sengketa Laut China Selatan berpotensi menjadi ancaman pada keamanan nasional dan regional. Klaim teritorial agresif China di Laut China Selatan terus menjadi sumber perselisihan politik dan konflik militer di seluruh Asia-Pasifik. Partisipasi aktif pemerintah Indonesia dalam masalah konflik yang tidak surut di Laut China Selatan sangat diharapkan. Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai negara mediator tetapi juga diharapkan menjadi negara yang aktif untuk mencegah pecahnya konflik yang lebih luas di kawasan tersebut. Indonesia membutuhkan Strategi yang tepat dalam mengantisipasi persaingan antara Amerika Serikat–China di Laut China Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan rencana strategis Kementerian/Lembaga dan mengembangkan strategi sinergitas dalam mengantisipasi persaingan di Laut China Selatan untuk pengembangan penjagaan stabilitas keamanan nasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang mana metode pendekatan ini merupakan pendekatan yang refleksif terbuka, dengan pengumpulan data, pengembangan konsep-konsep teoritis, dan ulasan literatur berlangsung dalam proses siklis-berkelanjutan. Teknik pengumpulan data melalui Observasi (pengamatan), catatan lapangan, wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi. Pengolahan data menggunakan Nvivo dan *Soft Systems Methodology* (SSM). Berdasarkan data-data yang dikumpulkan, Peneliti mengambil kesimpulan bahwa sinergitas Kementerian/Lembaga masih harus ditingkatkan. Peneliti memberikan rekomendasi yang dapat diambil oleh para pemangku kepentingan dengan strategi sinergitas K/L yaitu komunikasi, koordinasi dan interoperability yang dilaksanakan sesuai tugas masing-masing Kementerian Lembaga. Sinergitas K/L dapat dilaksanakan dengan membentuk *Task Force* Sinergitas K/L di Laut China Selatan yang akan diketuai oleh Kemenkopolhukam dan beranggotakan K/L terkait yang bertujuan mengantisipasi persaingan AS-China di Laut China Selatan dalam rangka penjagaan stabilitas keamanan nasional.

Kata Kunci: Strategi, Sinergitas, Kementerian/Lembaga, Laut China Selatan

ABSTRACT

THE SYNERGY STRATEGY OF MINISTRY AND INSTITUTIONS IN ANTICIPATING AMERICA-CHINA COMPETITION IN THE SOUTH CHINA SEA

(National Security Stability Development Study)

RENNY SETIOWATI

The international community is very aware that the existence of the South China Sea has a very important and strategic meaning. Conflicts in the disputed South China Sea have the potential to pose a threat to national and regional security. China's aggressive territorial claims in the South China Sea continue to be a source of political strife and military conflict across Asia-Pacific. The active participation of the Indonesian government in the ongoing conflict in the South China Sea is highly expected. Indonesia does not only function as a mediator state but is also expected to be an active country to prevent the outbreak of wider conflicts in the region. Indonesia needs the right strategy in anticipating competition between the United States and China in the South China Sea. This study aims to analyse building a strategic plan of Ministries/Agencies and develop strategies in anticipating competition in the South China Sea for the development of safeguarding national security stability. This study uses a descriptive qualitative method, which this approach is an open reflexive approach, with data collection, development of theoretical concepts, and literature review taking place in a cyclical-continuous process. Data collection techniques through observation (observations), field notes, interviews, documentation studies, and triangulation. Data processing using Nvivo and Soft Systems Methodology (SSM). Based on the data collected, the researcher concludes that the synergy between Ministries/Agencies still needs to be improved. The researcher provides recommendations that could be taken by stakeholders with the synergy strategy of ministries namely communication, coordination and interoperability which are carried out according to the duties of each Ministry Institution. The synergy between ministries/agencies can be implemented by establishing a Task Force on synergy between ministries/agencies in the South China Sea, which will be chaired by the Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs and consists of relevant ministries/agencies aimed at anticipating US-China competition in the South China Sea in the context of maintaining national security stability.

Keywords: Strategy, Synergy, Ministries/Agencies, South China Sea

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG PRA-PROMOSI TERTUTUP	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG PRA-PROMOSI TERTUTUP	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DARTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus dan Sub Fokus	15
1.3 Rumusan Masalah	15
1.4 Tujuan Penelitian	16
1.5 Manfaat Penelitian	17
1.5.1 Manfaat Teoritis	17
1.5.2 Manfaat Praktis	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Landasan Teori	19
2.1.1 Teori Strategi	19
2.1.2 Teori Sinergitas	29
2.1.3 Teori Antisipasi (<i>Early Warning System</i>)	33
2.1.4 Teori Balance of Power serta Hubungan Internasional	36
2.1.5 Teori Penjagaan (perlindungan bangsa)	49
2.1.6 Teori Stabilitas	56
2.1.7 Teori Keamanan Nasional	59
2.1.8 Konsepi Terkait Persaingan Amerika Serikat dan China	69
2.1.9 Konsep Terkait Kementerian/ Lembaga	77
2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan	82
2.3 Kerangka Pemikiran	103

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	106
3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian	106
3.1.1 Paradigma Penelitian	106
3.1.2 Pendekatan Penelitian	107
3.1.3 Tipe Penelitian	108
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	108
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	109
3.4 Teknik Pengumpulan Data	112
3.4.1 Pemeriksaan Keabsahan Data.....	118
3.5 Teknik Pengolahan Data.....	128
3.6 Teknik Analisis Data	135
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	139
4.1 Gambaran Umum (Subjek dan Obyek Penelitian)	139
4.1.1 Subjek Penelitian	139
4.1.2 Objek Penelitian	141
4.2 Hasil Pengumpulan Data	142
4.2.1 Rencana Strategi Kementerian/Lembaga Dalam Pengembangan Penjagaan Stabilitas Keamanan Nasional.....	142
4.2.2 Sinergitas Kementerian/Lembaga Dalam mengantisipasi persaingan Amerika-China di Laut China Selatan	168
4.2.3 Sinergitas Kementerian/Lembaga dalam mengantisipasi persaingan Amerika-China untuk pengembangan penjagaan stabilitas keamanan nasional.....	184
4.4 Hasil Analisis Data.....	200
4.4.1 Analisis Satu (Intervensi).....	201
4.4.2 Analisis Dua (Sosial)	202
4.4.3 Analisis Tiga (Politik).....	205
4.4.4 <i>Rich Picture</i>	206
4.4.5 <i>System Thinking</i> Strategi Sinergitas Kementerian/Lembaga Dalam Mengantisipasi Persaingan Amerika dan China di Laut China Selatan.....	209
4.4.6 <i>Root Definition</i> Strategi Sinergitas Kementerian/Lembaga Dalam Mengantisipasi Persaingan Amerika dan China di Laut China Selatan.....	209
4.4.7 Perbandingan Model Konseptual dengan Realitas	215
4.6 Pembahasan.....	231

4.6.1	Rencana Strategi Kementerian/Lembaga untuk pengembangan penjagaan stabilitas keamanan nasional.....	231
4.6.2	Sinergitas Kementerian/Lembaga dalam mengantisipasi persaingan Amerika-China di Laut China Selatan (Kondisi Saat Ini)..	234
4.6.3	Strategi Sinergitas Kementerian/Lembaga dalam mengantisipasi persaingan Amerika-China untuk pengembangan penjagaan stabilitas keamanan nasional.....	247
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		262
5.1	Kesimpulan	262
5.2	Rekomendasi.....	267
5.2.1	Rekomendasi Akademis.....	267
5.2.2	Rekomendasi Praktis	269
DAFTAR PUSTAKA.....		272
LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA		282
LAMPIRAN 2 TRANSKIP WAWANCARA.....		289
LAMPIRAN 2.1: HASIL WAWANCARA KEMENTERIAN DALAM NEGERI		289
LAMPIRAN 2.2 HASIL WAWANCARA KEMENKO POLHUKAM.....		315
LAMPIRAN 2.3 HASIL WAWANCARA KEMENTERIAN PERTAHANAN		317
LAMPIRAN 2.4 HASIL WAWANCARA KEMENKO MARVEST.....		337
LAMPIRAN 2.5 HASIL WAWANCARA KEMENDAGRI.....		339
LAMPIRAN 2.6 HASIL WAWANCARA KKP		363
LAMPIRAN 2.7 TRANSKRIP PAPARAN BAPPENAS		367
LAMPIRAN 2.8 TRANSKRIP PAPARAN BAKAMLA.....		370
LAMPIRAN 2.9 TRANSKRIP PAPARAN SOPSAL		375
LAMPIRAN 2.10 TRANSKRIP DANGUSPURLA		398
LAMPIRAN 2.11 TRANSKRIP KEMENLU		403
LAMPIRAN 2.12 TRANSKRIP PENGAMAT MILITER		409
LAMPIRAN 2.12 TRANSKRIP AKADEMISI UNHAN RI.....		413
LAMPIRAN 2.13 HASIL WAWANCARA MABES TNI		415
LAMPIRAN 3 HASIL PENGOLAHAN NVIVO		426
LAMPIRAN 4 SURAT IZIN PENELITIAN.....		437
.....		458
LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI PAPARAN DAN ZOOM.....		459

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Eskalasi ancaman bagi Indonesia akibat konflik LCS	9
Gambar 2. 1 <i>Comprehensiveness of Strategy</i>	26
Gambar 2. 2 Kerangka <i>Defense Strategies</i>	28
Gambar 2. 3 Sinergi antar lembaga	31
Gambar 2. 4 Konsep Sistem Peringatan Dini Terintegrasi Bakamla.....	35
Gambar 2. 5 Konsep <i>Balance of Power</i>	40
Gambar 2. 6 Konsep <i>Balance of Power</i>	58
Gambar 2. 7 Dampak Globalisasi	62
Gambar 2. 8 Poros <i>Maritime Security</i>	64
Gambar 2. 9 Kerangka Berfikir Penelitian.....	103
Gambar 2. 10 Kerangka berpikir menggunakan teori strategi.....	105
Gambar 3. 1 Pengembangan Pentahapan SSM.....	135
Gambar 4. 1 Rencana Strategis BPPK/BSKLN 2020-2024.....	154
Gambar 4. 2 Sasaran Strategis (SS) KKP tahun 2020-2024	159
Gambar 4. 3 Input data ke dalam Nvivo.....	193
Gambar 4. 4 Mind Mapping	194
Gambar 4. 5 Nodes/Pembentukan Kategori	194
Gambar 4. 6 Hasil Koding.....	197
Gambar 4. 7 Pertanyaan Lit 1	198
Gambar 4. 8 Pertanyaan Lit 2.....	198
Gambar 4. 9 Pertanyaan Lit 3.....	199
Gambar 4. 10 Perbandingan Koding.....	200
Gambar 4. 11 Rich Picture	207
Gambar 4. 12 Rich Picture.....	208
Gambar 4. 13 Model Konseptual dan Aktivitas dari RD-1	220
Gambar 4. 14 Model Konseptual dan Aktivitas dari RD-2.....	221
Gambar 4. 15 Model Konseptual dan Aktivitas dari RD-3.....	222
Gambar 4. 16 Sinergi antar lembaga	240

Gambar 4. 17 Konsep Operasi Dan <i>Lines Of Maritime Operation</i> Di Laut Natuna Utara	244
Gambar 4. 18 Visualisasi dari Konsep Operasi Dan <i>Lines Of Maritime Operation</i> Di Laut Natuna Utara	244
Gambar 5. 1 <i>Task Force</i> (Angkatan Tugas).....	269

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Persaingan Amerika dan China	10
Table 2.1 Teori <i>Balance of Power</i>	38
Table 2.2 <i>Narrow, wide and deep conceptions of security</i>	60
Table 2.3 <i>Level of Analysis: A More Detailed Look</i>	61
Table 2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan	82
Table 3.1 Jadwal Penelitian	109
Table 3.2 Data Informan	110
Table 3.3 Deskripsi Ringkas Langkah-Langkah Pengumpulan data kombinasi dengan SSM.....	124
Table 3.4 CATWOE Persaingan Amerika Serikat dan China di Laut Natuna	126
Table 4.1 Tabel Narasumber Penelitian.....	140
Table 4.2 Pembagian Kelompok Analisis Dua (Sosial).....	204
Table 4.3 <i>Root Definitions</i> Penelitian.....	210
Table 4.4 RD-1: Analisis CATWOE dan 3E	211
Table 4.5 RD-2: Analisis CATWOE dan 3E	212
Table 4.6RD-3: Analisis CATWOE dan 3E	213
Table 4.7 Model Konseptual dan Aktivitas dari RD-1.....	215
Table 4.8 Model Konseptual dan Aktivitas dari RD-2.....	217
Table 4.9 Model Konseptual dan Aktivitas dari RD-3.....	218
Table 4.10 Perbandingan Model Konseptual RD-1	223
Table 4.11 Perbandingan Model Konseptual RD-2.....	225
Table 4.12Perbandingan Model Konseptual RD-3.....	228

DARTAR SINGKATAN

ALKI	Alur Laut Kepulauan Indonesia
AMM	<i>ASEAN Ministerial Meeting</i>
ASEAN	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
BRI	<i>Belt Road Initiatives</i>
BPPK	Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan
BSKLN	Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri
CoC & DoC	<i>Code of Conduct & Declarations of Conduct</i>
DIMEFIL	<i>Diplomatic, Information, Military, Economic, Financial, Intelligence, Law Enforcement</i>
FOIP	<i>Free and Open Indo-Pacific</i>
IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
IMF	<i>International Monetary Fund</i>
Kogasgabpad	Komando Tugas Gabungan Terpadu
LCS	Laut China Selatan
LNU	Laut Natuna Utara
MDA	<i>Maritime Domain Awareness</i>
MEF	<i>Minimum Essential Force</i>
NCICD	<i>National Capital Integrated Coastal Development</i>
OMSP	Operasi Militer Selain Perang
PKBN	Pembinaan Kesadaran Bela Negara
PMD	Poros Maritim Dunia
POAC	<i>Planning, Organizing, Actuating, Control</i>
PSDN	Pengelolaan Sumber Daya Nasional
RTA	<i>Regional Trade Agreement</i>
R2P	<i>Responsibility to Protect</i>
RCEP	<i>Regional Comprehensive Economic Partnership</i>
RKP	Rencana Kerja Pemerintah
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RRC	Republik Rakyat China
SGD	<i>Sustainable Development Goals</i>
SOP	<i>Standard Operational Procedure</i>
TPP	<i>Trans-Pacific Partnership</i>
UNCLOS	<i>United Nations Convention on the Law of the Sea</i>
WTO	<i>World Trade Organization</i>
ZEEI	Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia